

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA
DALAM MENDIDIK ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V DAN
VI MI MUHAMMADIYAH, MUNGUR, ANDONG, BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011.**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam**



Oleh :

ALI SAMSUDIN

NIM : 11406317

**JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
SALATIGA
2011**

SUWARDI, M.Pd.
DOSEN STAIN SALATIGA

Salatiga, 6 Agustus 2011

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Kepada

Yth : Ketua STAIN Salatiga

Di Salataiga

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudara :

Nama : Ali Samsudin

NIM : 11406317

Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V DAN VI MI MUHAMMADIYAH, MUNGUR, ANDONG, BOYOLALI TAHUN PELAJARAN 2010/2011.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Pembimbing



SUWARDI, M. Pd.

NIP : 19670121 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
SALATIGA

1. Tentara Pelajar 02 Telp. 323706 Fax. 323433 Kode Pos. 50721 Salatiga
<http://www.salatiga.ac.id> e-mail: ekadenik@stainsalatiga.ac.id

SKRIPSI

PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA

DALAM MENDIDIK ANAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST SISWA KELAS V DAN
VI MI MUHAMMADIYAH, MUNGUR, ANDONG, BOYOLALI
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

DISUSUN OLEH

ALI SAMSUDIN

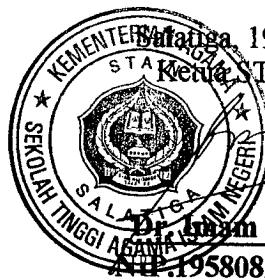
NIM : 114 06 317

Telah dipertahankan di depan Panitia Dewan Penguji Skripsi Jurusan Tarbiyah,
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, pada tanggal 24 Agustus
2011 dan telah dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar S1
Kependidikan Islam

Susunan Panitia Penguji

Ketua Penguji : Drs. Miftahudin, M.Ag
NIP : 19700922 199403 1 002
Sekretaris Penguji : Dra. Siti Asdiqoh, M.Si
NIP : 19680812 199403 2 003
Penguji I : Dra. Nur Hasanah, M.Pd
NIP : 19690110 199403 2 002
Penguji II : Dra. Maryatin
NIP : 19690402 199803 2 001
Penguji III : Suwardi, M.Pd
NIP : 19670121 199903 1 002

Handwritten signatures of the examination committee members, each on a horizontal line.

Salatiga, 19 Agustus 2011
Ketua STAIN Salatiga

Dr. Ibrahim Sutomo, M.Ag
NIP.19580827 198303 1 002

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan.

Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Salatiga, 10 Agustus 2011

Deklarator



Ali Samsudin

NIM : 11406317

MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ (الرعد : 11)

Artinya :

".....Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap keburukan suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-sekali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.
(QS. Ar- Ra'du; 11 *)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta..
2. Seluruh Teman aku.
3. Seluruh Civitas Akademika.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Hidayah dan Inayah – Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengajukan judul ” Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V Dan VI MI Muhammadiyah, Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendorong, dan memberikan sumbangan yang berupa material maupun spiritual hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat :

1. Dr. Imam Sutomo, M.Ag. selaku ketua STAIN Salatiga yang telah memberikan izin penelitian ini.
2. Drs Djoko Sutopo selaku ketua Program Ekstensi.
3. Suwardi, M. Pd. Selaku pembimbing yang telah memberikan petunjuk dan arahan sampai terwujudnya skripsi ini.
4. Kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan banyak dorongan terutama materi sehingga kulaih aku selesai.
5. Semua teman-teman aku yang telah memberikan inspirasi dan gagasan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Semoga amal Bapak/Ibu dan saudara tersebut mendapat pahala yang setimpal amien.

Bersama ini pula, penulis juga benar-benar menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan di sana - sini dalam bentuk apapun. Oleh karena itu segala saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini selalu penulis harapkan.

Akhirnya penulis berharap juga semoga semoga skripsi ini meskipun hanya sedikit bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Salatiga, 10 Agustus 2011.

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah.	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis	5
F. Metode Penelitian	6
1. Populasi, Sampel dan Sampling	6
2. Variabel Penelitian	7
3. Definisi Variabel	7
4. Metode Pengumpulan Data	10
5. Metode analisis Data	11
BAB II. LANDASAN TEORI.....	13
A. Perhatian Orang Tua	13
B. Prestasi Belajar	19
C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	33
D. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi	

belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	36
BAB III. HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum MI Munggur Andong Boyolali.....	38
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah	44
C. Penyajian Data	45
1. Data Nilai Angket Perhatian Orang Tua	45
2. Data Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.....	46
BAB IV. ANALISIS DATA	48
A. Analisis Perhataian Orang tua dalam mendidik anak	48
B. Analisis Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadist	51
C. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Mendidikan anak Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist	54
BAB V. PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
RIWAYAT HIDUP PENULIS	64
LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan Islam orang tua mempunyai peranan yang sangat penting yaitu sebagai pendidik dan pembimbing kesiapan anak dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Oleh karena itu orang tua harus mampu menjadi tauladan bagi putra-putrinya. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sebelum anak itu mengenal lingkungan luar. Maka orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya agar memiliki kesiapan dalam melaksanakan ajaran Islam.

Orang tua yang terdiri dari Bapak dan Ibu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam membesarkan dan mendidik anak-anaknya. Diantara tanggung jawab yang besar yang diwajibkan oleh Islam kepada para pendidik adalah tanggung jawab pendidikan fisik, agar anak-anak tumbuh seiring dengan baiknya pertumbuhan fisik, sehat badan, bergairah dan bersemangat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadalah : 11 :

يرفع الله الذين آمنوا منكم والذين أوتوا العلم درجات (المجادلة : ١١)

Artinya : Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS. Al-Mujadalah : 11)

Pendidikan fisik juga termasuk didalamnya pendidikan agama yang akan membentuk anak menjadi insan yang beragama, bertutur kata baik dan bertingkah laku dengan baik pula. Sikap keagamaan pada anak

harus selalu diasah sejak usia dini agar anak dapat mengamalkan ajaran agama yang lebih mendalam nantinya dan hingga dewasa anak terbiasa untuk berpengetahuan agama dengan matang sebagai bekal pergaulannya bersama-sama dalam lingkungan masyarakat.

Perhatian orang tua merupakan salah satu bentuk tanggungjawab orang tua terhadap perkembangan pribadi anak-anak mereka, karena anak-anak mereka merupakan amanat Allah yang diberikan kepada mereka. Sebagaimana ditegaskan oleh Rasulullah SAW dalam hadistnya :

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : أذ الأمانة إلى من ائتمنك ولا تخن من خانك (رواه الترمذى وأبو داود)

Artinya : Abu Haurairah r.a berkata : Bersabda Rasulullah SAW. Tunaikanlah (bayarlah) amanah kepada orang yang mempercayakan (sesuatu) kepadamu dan janganlah kamu berlaku khianat terhadap orang yang berbuat khianat terhadapmu. (HR. Turmuzi dan Abu Daud).

Kebiasaan untuk mengenal dan menjalankan agama sejak kecil pada umumnya merupakan benteng yang kokoh bagi seseorang dalam menjaga moralitasnya ditengah-tengah pergaulan masyarakat.

Kehangatan dan rasa aman merupakan dasar berkembangnya hubungan emosional yang baik antara orang tua dan anak. Selain itu juga hubungan yang penuh perhatian dan stimulasi sangat dibutuhkan oleh perkembangan yang sehat bagi anak.

Perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak sangat diperlukan karena orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Orang tua juga adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi

anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Allah berupa naluri orang tua.

Dengan naluri itulah maka timbul rasa kasih sayang orang tua kepada anaknya, sehingga secara moral orang tua merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, melindungi, mengawasi serta membimbingnya.

Perhatian yang cukup dari orang tua terhadap anak-anaknya dapat menghasilkan sebuah perilaku yang positif karena segala tingkah lakunya selalu mendapat arahan dari orang tua. Dari beberapa faktor diatas, orang tua sangat berpengaruh terhadap pengamalan agama Islam siswa karena pendidik pertama dan utama bagi anak dalam keluarga adalah orang tua.

Keteladanan orang tua terhadap anak menjadikan anak dapat meniru dan bertingkah laku sesuai dengan apa yang diajarkan orang tua. Di dalam kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama Islam seharusnya siswa sekolah dasar mulai kelas IV sudah mampu mengamalkan agama Islam seperti ibadah shalat, puasa, dzikir dan do'a. Selain itu siswa harus dapat berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia) yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam hubungannya dengan Allah, sesama manusia dan alam sekitar. Siswa juga dapat bermu'amalah dengan baik dan benar yaitu mampu menjaga kerukunan intern dan antar umat beragama.

Pada kenyataannya masih ada orang tua yang menganggap ketika menyerahkan anaknya ke sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya terletak pada sekolah dan orang tua sudah tidak lagi memberikan perhatian yang cukup kepada anak-anaknya. Pendapat seperti

itulah yang menyebabkan anak kurang mendapatkan perhatian berupa bimbingan di lingkungan keluarganya, khususnya dalam pengamalan ajaran agama. Ada juga orang tua yang sudah memberikan perhatiannya secara penuh kepada anak-anaknya tetapi pengamalan agama anak masih kurang baik.

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh perhatian orang tua terhadap anak-anaknya terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat penulis rumuskan pokok masalah pada penelitian ini, yakni :

1. Bagaimanakah variasi Perhatian Orang Tua dalam Mendidik Anak pada Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah, Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011 ?.
2. Bagaimanakah variasi prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali tahun pelajaran 2010/2011 ?
3. Adakah pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah, Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana variasi Perhatian Orang Tua dalam Mendidik Anak pada Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah, Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui bagaimana variasi prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas V dan VI di MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Mendidik Anak Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah, Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dengan hasil penelitian yang signifikan diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktek.

1. Segi Teori

Dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan pendidikan yang ada.

2. Segi Praktis

a. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan wawasan kepada orang tua akan pentingnya memberikan perhatian kepada anak sehingga dapat pula meningkatkan prestasi belajar mereka.

b. Bagi Guru.

Dapat memberikan tambahan wawasan keilmuan seorang guru dalam meningkatkan kualitas pengajarannya.

c. Bagi Madrasah.

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang di selenggarakan oleh madrasah..

Dapat memberikan sumbangan bagi para orang tua, guru dan murid dalam melaksanakan kewajiban belajar mengajarnya.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah “ pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya (Sutrisno Hadi,1994 : 257).

Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut : “ **Ada pengaruh positif perhatian Orang tua dalam medidik anak terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011**”.

F. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah “ seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk di selidiki “(Sutrisno Hadi,1994 : 221) adapun yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali tahun pelajaran 2010/2011, sejumlah 32 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah “ bagian dari populasi “ (Sutrisno Hadi,1994 : 221) dalam hal ini sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas V dan VI, yang berjumlah 32 siswa.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua Variabel, yakni :

a. Variabel bebas

Variabel bebas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua terhadap anak, yang selanjutnya disebut Variabel (X).

b. Variabel terikat

Adapun Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa, yang selanjutnya disebut Variabel (Y).

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami judul ini perlu penulis jelaskan istilah-istilah yang penulis anggap penting sebagai berikut :

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah “ daya penggerak yang menjadikan manusia melakukan aktifitas untuk memenuhi kebutuhannya “(Dep Agama RI, Jakarta, 2005 : 98).

Perhatian merupakan dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, suatu daya penggerak dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu dan memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik dorongan dari dalam maupun dari luar seseorang.

Adapun yang penulis maksud dengan perhatian pada penelitian ini adalah dorongan, alasan, kehendak atau daya penggerak yang menjadikan siswa rajin belajar.

Agar dalam proses penelitian ini tidak terjadi penyimpangan teori atau kerancuan pengertian, maka perlu dibuat indikator. Berikut indicator-indikator dan kisi-kisi Perhatian Orang Tua.

- 1) Menyeluruh berbuat baik pada diri sendiri
 - 2) Menyuruh berbuat baik pada orang lain
 - 3) Memberi nasehat untuk berprestasi
 - 4) Membantu menyelesaikan masalah
 - 5) Menyuruh menjalankan ibadah
- b. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist.

Prestasi mempunyai pengertian hasil yang telah dicapai dari sebuah usaha yang dilakuka. sehingga yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah merupakan hasil dari pada aktivitas belajar.

Prestasi belajar akan dapat diraih apabila diusahakan dengan sungguh-sungguh oleh anak didik (siswa), namun itu semua harus

didukung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, faktor tersebut ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa.

Dengan demikian dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Ruang Lingkup Pembahasan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana ditetapkan dalam buku kurikulum 2004 standar kompetensi yang dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi :

- a. Pengertian dasar membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b. Hafalan surat-surat pendek.
- c. Pemahaman kandungan surat-surat pendek.
- d. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq dan amal sholeh.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang penulis perlukan penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh seluruh alat indera, (Sutrisno Hadi, 1994 : 146) jadi observasi bisa dilakukan dengan pengamatan,

didukung dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, faktor tersebut ada dua yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar siswa.

Dengan demikian dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Ruang Lingkup Pembahasan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana ditetapkan dalam buku kurikulum 2004 standar kompetensi yang dalam penelitian ini digunakan sebagai indikator prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, meliputi :

- a. Pengertian dasar membaca dan menulis Al-Qur'an.
- b. Hafalan surat-surat pendek.
- c. Pemahaman kandungan surat-surat pendek.
- d. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq dan amal sholeh.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang penulis perlukan penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh seluruh alat indera, (Sutrisno Hadi, 1994 : 146) jadi observasi bisa dilakukan dengan pengamatan,

penglihatan, pendengaran, perasaan dan ucapan, observasi ini peneliti lakukan untuk mengetahui letak geografis dan keadaan fisik MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang tertulis. (Sutrisno Hadi,1994 : 149), metode ini penulis lakukan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar, data guru, data siswa, data sarana prasarana dan lain sebagainya

c. Angket.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.(Suharsimi Arikunto, 1998 :115).

Angket ada dua macam yaitu terbuka dan tertutup, dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup artinya responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap anak.

5. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui variasi perhatian orang tua terhadap anak dan variasi prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur,

Andong, Boyolali Tahun 2010/2011. Dalam analisis ini akan digunakan rumus prosentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

F : jumlah frekuensi

N: jumlah responden

P : prosentase

Sedangkan teknis analisis data lanjutan yang peneliti gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah teknis statistik korelasi, yaitu korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

N : Jumlah subyek

XY : Product dari X kali Y

b. Pengujian Hipotesis

Setelah penghitungan statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* selesai, maka langkah selanjutnya hasil penghitungan tersebut akan dikonsultasikan dengan harga r pada tabel pada taraf signifikansi 1 dan 5 persen. Apabila harga r hitung lebih besar dari pada r tabel baik pada taraf signifikan 1 % atau 5 % maka hipotesis kerja diterima..

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perhatian Orang Tua.

1. Pengertian.

“Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan obyek.” (Bimo Walgito, 1989 : 65). Sedangkan orang tua dalam pengertiannya adalah ayah, ibu kandung (orang tua), orang yang dianggap tua. (Bimo Walgito, 1989 : 32).

Orang tua adalah seorang yang dewasa yang mempunyai tanggung jawab atas putra-putrinya dan ia sebagai panutan serta tauladan dalam bertingkah laku.

Suatu kesalahan besar apabila orang tua tidak memberikan perhatian kepada pertumbuhan dan perkembangan anak, sebab anak yang tumbuh tanpa perhatian orang tua akan menjadi anak yang jauh dari kasih sayang.

Muhammad Rasulullah SAW adalah sosok teladan yang patut diteladani dalam segala hal, termasuk teladan dalam mendidik anak. Orang Islam tentunya akan menjadikan ajarannya sebagai dasar utama dalam melakukan proses pendidikan, sebagaimana sabdanya :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِيَّةٍ أَوْ مَجْسَانِيَّةٍ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya : Setiap kelahiran (anak yang lahir) berada dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya yang mempengaruhi anak itumenjadi Yahudi, Nasrani atau MAjusi. (HR. Buhari dan Muslim).

Dari hadist diatas jelas bahwa orang tua merupakan orang yang berperan utama dalam menjadikan anak-anak merka untuk menjadi anak yang baik atau buruk.

Tidak lazim apabila orang tua membiarkan anaknya tumbuh dan berkembang tanpa ada dukungan dan motivasi walaupun secara materil anak tidak membutuhkan namun dalam jiwa ia selalu mengharapkan kehadiran pendorong dan pemberi semangat. Tidak sedikit orang tua yang meninggalkan kesenangan pribadinya untuk membahagiakan atau menyenangkan anak-anaknya, bahkan terkadang seorang ibu rela mengorbankan dirinya demi kepentingan anaknya. (Bimo Walgito, 1989 : 15).

Menurut Hasan Langgulung, kewajiban orang tua dalam memberikan perhatian bagi anak diantaranya yaitu memberi bimbingan yang baik bagi anak-anaknya dalam berpegang teguh kepada akhlak mulia.

Disamping itu memberi tanggung jawab yang sesuai kepada anak-anaknya supaya mereka merasa bebas memilih dalam tindak-tanduknya. Orang tua juga harus dapat memanfaatkan waktu dengan menunjukkan bahwa keluarga selalu mengawasi mereka dengan sadar dan bijaksana, diantaranya yaitu menjaga mereka dari teman-teman yang menyeleweng dan tempat-tempat kerusakan. (Hasan Langgulung, 2004: 312).

Abu Ahmadi mengemukakan bahwa tugas orang tua diantaranya ialah menstabilisasi situasi keluarga dalam arti stabilisasi situasi ekonomi rumah tangga. Orang tua juga mempunyai tugas mendidik anak dan

melakukan pemeliharaan psikis keluarga, termasuk disini kehidupan beragama. (Abu Ahmadi, 1990 : 247). Perhatian orang tua timbul dikarenakan adanya :

- a. Adanya rangsang yang menonjol dari obyek.
- b. Rangsang diterima oleh indra.
- c. Dibawa masuk oleh syaraf ke dalam otak.
- d. Didalam otak diserap oleh persepsi kita.
- e. Obyek tersebut mempunyai arti sesuai dengan persepsi yang ada pada diri kita. Arti tersebut dipengaruhi pula oleh:
 - 1) Jenis kelamin,
 - 2) Umur,
 - 3) Latar belakang yang bersangkutan,
 - 4) Ada tidaknya prasangka,
 - 5) Ada tidaknya keinginan tertentu,
 - 6) Ada tidaknya sikap batin tertentu,
 - 7) Terjadilah perhatian yang berbeda-beda. (Dakir, 1993: 114).

Akibat dari perhatian orang tua ini akan menimbulkan rasa bagi seorang anak akan :

- a. Mengingatnkan anak-anak terhadap kewajibannya.
- b. Mengadakan kompetisi (persaingan) yang sehat.
- c. Menginsyafkan anak-anak terhadap kebutuhan mereka.
- d. Sanjungan jika melaksanakan kewajibannya (mengamalkan ajaran agama).

2. Macam – macam Perhatian

a. Perhatian spontan

Bagi anak kecil mencurahkan perhatiannya terhadap hal-hal yang disukai. Sebab anak kecil belum memiliki kesadaran atau keinsyafan akan kebutuhan terhadap agamanya. Anak kecil menjalankan perintah orang tua atau guru bukan karena kesadaran, tetapi hanya karena memenuhi kesenangan.

b. Perhatian tidak spontan

Bagi anak yang sudah besar (dewasa) sudah memiliki perhatian dengan sengaja. Sebab mereka telah sadar atau insyaf. Selain memperhatikan hal-hal yang disukai, harus memperhatikan pula hal-hal yang tidak disukai atau kurang disukai.

c. Perhatian yang sempit

Perhatian yang sempit yaitu dimana orang tua hanya mampu memberikan perhatian sedikit terhadap keadaan anak.

d. Perhatian yang luas

Yaitu perhatian dimana orang tua dapat memberikan perhatian menyeluruh kepada anak. (Bimo Walgito, 1989 : 69).

Salah satu kewajiban dan hak utama dari orang tua yang tak dapat dipindahkan adalah mendidik anak-anak, sebab orang tua memberikan hidup pada anak-anak mereka dan mereka mempunyai kewajiban yang teramat penting untuk mendidik anak-anak mereka. Jadi tugas sebagai orang tua tidak hanya sekedar menjadi perantara adanya makhluk baru dengan kelahiran tetapi

juga memelihara dan mendidiknya. Orang tua adalah merupakan orang-orang yang pertama-tama yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dan memperhatikan terhadap proses belajar lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya dalam mendidik, orang tua membimbing anak-anaknya sebagai manusia yang belum sempurna pengembangannya, dipengaruhi dan diarahkan oleh orang tua untuk menjadikan dewasa dalam arti keseluruhan, yaitu dewasa secara biologis dan dewasa secara rohani. Anak dewasa secara biologis bila fungsi badannya sudah berkembang dan siap untuk menyelami hidup sendiri dalam keluarga.

Dewasa secara rohani bila anak tersebut telah menjadi manusia yang telah mampu berfikir, berkehendak dan berbuat sendiri bagi masyarakat. Dengan kedewasaan rohani dan jasmani, anak akan dapat menjadi manusia yang mampu mencapai tujuan hidupnya yakni kebahagiaan didunia. Untuk membimbing kearah kedewasaan baik jasmani maupun rohani ialah pendidikan mempunyai peranan penting.

Pendidikan yang demikian dilaksanakan mula-mula dari lingkungan sekitarnya dan sekolah. Setiap orang tua memandang anak sebagai manusia yang sedang berkembang, oleh karena itu perlu diberi pertolongan. Anak harus diberi kebebasan sesuai masa perkembangannya, kebebasan berarti tidak membiarkan tetapi harus mengarahkan, agar anak jangan berkembang ke arah negatif (kearah yang merugikan).

Adanya perhatian dari orang tua itu sangat penting karena perhatian adalah salah satu faktor penentu ketenangan, ketetraman dan kebahagiaan

manusia. Perhatian merupakan dasar dari sikap yang merupakan reaksi individu yang ditujukan kepada kegiatan-kegiatan kelompok sosial dan segi-segi lain dari dunia sekitar. Reaksi itu bisa berubah negatif dalam hubungannya dalam suatu pelajaran, maka reaksi yang positif berarti ada perhatian atau menolak karena perhatian berhubungan dengan sikap memanifestasikan pada tingkah laku. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perhatian dapat tercermin dari pada tingkah laku saja, tetapi berka bantuan Tuhan Yang Maha Esa dan orang tua banyak mendoakan anak-anaknya.

Perhatian itu merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadaran, yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap satu obyek. Perhatian dapat diartikan sebagai “menaruh hati”. Memang “menaruh hati” pada seluruh anggota keluarga adalah peletak dasar utama hubungan baik diantara para anggota keluarga. Menaruh hati terhadap kejadian dan peristiwa di dalam keluarganya, berarti mengikuti dan memperhatikan seluruh perkembangan keluarganya. Lebih jauh lagi, orang tua dan anggota keluarga lainnya harus mengarahkan perhatian-perhatian untuk mencari lebih mendalam sebab-sebab dan sumber-sumber permasalahan. Juga perlu perhatian terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada setiap anggota keluarga.

Menurut Gunarsa, (Bimo Walgito, 1989 : 65). ada macam bentuk dan ragam perhatian :

- a. Kalau dilihat dari derajatnya maka akan terdapat perhatian yang tinggi dan perhatian yang rendah. Rentetan derajat perhatian itu mempunyai

perbedaan sifat yang kualitatif. Orang yang melakukan perhatian yang tinggi kadang-kadang sampai melupakan waktu dan sekitarnya.

- b. Kalau dilihat dari cara timbulnya, akan terdapat perhatian yang spontan dan perhatian yang refleksif. Dikatakan perhatian spontan apabila timbul dengan sendirinya. Sedang perhatian disebut refleksif apabila timbulnya secara sengaja, serta dibarengi dengan kemauan yang kuat.

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar secara bahasa merupakan satu pengertian yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. prestasi mempunyai arti "hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, kerjaan dan sebagainya)" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 : 700) sedangkan belajar mempunyai arti "Berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu" (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1993 : 13).

Menurut Sumadi Suryabrata pengertian belajar adalah " aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar(dalam arti *behaviora lchangers*) baik aktual maupun potensional" (Sumadi Suryabrata, 1983 : 5) yang dimaksud adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang berdasarkan pada pengalaman yang dialaminya. perwujudan perubahan tersebut dinyatakan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Elizabeth B. Hurlock "Learning is developmen that comes form exercise and effort" (Elizabeth B. Hurlock, t,t :.28) belajar adalah suatau perkembanagan sebagai hasil dari pada latihan dan usaha. hal. tersebut dapat difahami bahwa perubahan tersebut tidak tyerjadi dengan sendirinya, namun ada unsure kesengajaan dari seseorang untuk merubah dirinya melalui latian-latian dan usaha yang dijalani oleh seseorang tersebut dalam rangka menggapai apa yang dicita-citakan. Dengan kata lain dapat diuraikan bahwa keberhasilan yang diperolaeh adalah hasil usaha dan latihan yang dilakukan secara serius dan terstruktur yang dilakukan dengan kesadaran penuh seseorang tersebut.

Morgan Beliau memberikan devinisi belajar adalah "setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman" (Psikologi Pendidikan, 1991: 61). Hal. tersebut bisa difahami bahwa belajar adalah usaha yang disengaja dengan latihan dan pengalaman yang diperoleh selama proses belajar untuk mendapataka perubahan yang menetap pada diri seseorang, sehingga seseorang tersebut dapat mengamalkan perubahan tersebut pada kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain dapt diuraikan bahwa dikatakan belajar ketika perubahan yang diperoleh tersebut telah menetap pada diri seseorang tersebut dan dapat diwujudkan atau dapat dilihat pada perubahan tingkah laku orang tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat diambil suatu pengertian bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku

seseorang yang dilakukan. dengan usaha dan latihan serta pengalaman yang diperoleh secara sadar dan sengaja yang mengakibatkan adanya perubahan baru.

Prestasi mempunyai pengertian hasil yang telah dicapai dari sebuah usaha yang dilakuka. sehingga yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah merupakan hasil dari pada aktivitas belajar.

Prestasi belajar akan dapat diraih apabila diusahakan dengan sungguh-sungguh oleh anak didik (siswa), namun itu semua harus didukung dengan factor-faktor yang mempengaruhi belajar, factor tersebut ada dua yaitu factor dari dalam dan factor dari luar siswa.

Prestasi atau hasil akan mudah dicapai apabila diusahaka semaksimal mungkin oleh sipelaku (pelajar) dan tidak kalah pentingnya adalah factor dari dalam yang ikut mempengaruhinya. Apabila factor dari dalam itu dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin niscaya akan dapat memotivasi sipelajar dalam meraih prestasi yang diinginkan. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surat Ar-Ra'du ayat 11 dijelaskan bahwa dirinyalah yang dapat merubah menuju apa yang diinginkan firman tersebut adalah sebagai berikut :

له معقبته من بين يديه و من خلفه يحفظونه من أمر الله ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم واذا اراد الله بقوم سوءا فلا مرد له وما لهم من دونه من وال (الرعد : ١١)

artinya : "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, dimuka dan dibelakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum maka tak ada yang dapat menolaknya; dan

sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.” (QS. Ar-Ra’du ; 11)

Dari pengertian ayat tersebut, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa agar prestasi belajar itu dapat diraih, maka subyek didik(siswa) harus merubah dan berusaha serta mengadakan latihan-latihan disamping juga factor-faktor luar yang tak kalah pentingnya dan tak dapat diabaikan begitu saja karena itu mempengaruhi prestasi belajar siswa.

2. Teori-teori belajar

Kalau kita membaca literature psikologi, banyak sekali teori belajar akan kita temukan teori-teori bersumber dari teori atau aliran-aliran Psikologi. Adapun teori-teori belajar adalah sebagai berikut :

a. Teori Disiplin Mental

Sebelum abad ke-20, telah berkembang beberapa teori belajar, salah satunya adalah teori disiplin mental. Teori belajar ini dikembangkan tanpa dilandasi eksperimen, dan ini berarti dasar orientasinya adalah filosofis atau spekulatif. Namun teori-teori sebelum abad ke-20, seperti teori disiplin mental ini sampai sekarang masih ada pengaruhnya, terutama dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah-sekolah. Menurut rumpun psikologi ini, individu memiliki kekuatan, kemampuan atau potensi-potensi tertentu.

Balajar adalah pengembangan dari kekuatan, kemampuan dan potensi-potensi tersebut. Bagaimana proses pengembangan kekuatan-kekuatan tiap aliran atau teori mengemukakan pandangan yang berbeda. Teori lain dari disiplin mental adalah Herbartisme. Herbart

seorang psikologi Jerman menyebut teorinya sebagai teori *Vorstellungen*. *Vorstellungen* dapat diterjemahkan sebagai tanggapan-tanggapan yang tersimpan dalam kesadaran. Teori disiplin mental yang lain adalah Naturalisme Romantik dari Rousseau. Menurut Jean Jacques Rousseau anak memiliki potensi-potensi yang masih terpendam, melalui belajar, anak harus diberi kesempatan mengembangkan atau mengaktualkan potensi-potensi tersebut. Sesungguhnya anak memiliki kekuatan sendiri untuk mencari, mencoba, menemukan dan mengembangkan dirinya sendiri.

b. Teori Behaviorisme

Rumpun teori ini disebut Behaviorisme karena sangat menekankan perilaku atau tingkah laku yang dapat diamati. Teori-teori dalam rumpun ini bersifat molecular, karena memandang kehidupan individu terdiri atas unsure-unsur seperti halnya molekul-molekul. Menurut teori ini tingkah laku manusia tidak lain dari suatu hubungan antara perangsang jawaban atau Stimulus Respons. Belajar adalah pembentukan hubungan Stimulus Respons sebanyak-banyaknya. Pembentukan hubungan Stimulus Respons dilakukan melalui ulangan-ulangan.

c. Teori Kognitif – Gestalt – Field

Teori kognitif dikembangkan oleh para ahli psikologi Kognitif. Teori ini berbeda dengan Behaviorisme, bahwa yang utama pada kehidupan manusia adalah mengetahui dan bukan respons. Teori ini

menekankan pada peristiwa mental, bukan hubungan Stimulus-respons.

Teori Gestalt, berkembang di Jerman dengan pendirinya yang utama adalah Max Werthamer, menurut Gestalt belajar siswa harus - memahami makna hubungan antar satu bagian dengan bagian lainnya. Belajar adalah mencari dan mendapatkan prognanz, menemukan keteraturan, keharmonisan dari sesuatu. (Sukmadinata, Nana Syaodih, 2005 : 32).

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hal. yang dapat dipengaruhi oleh banyak hal. ada banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya sebagaimana dikemukakan oleh Ahmadi sebagai berikut :

- a. "Faktor indogen ialah faktor yang datang dari diri pelajar sendiri, faktor ini meliputi :
 - 1) Faktor biologis
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor Exogen ialah faktor yang datang dari luar pelajar, faktor ini meliputi:
 - a) Faktor lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah
 - c) Faktor lingkungan masyarakat." (Abu Ahmadi, 1990 : 92).

Penjelasan masing-masing faktor adalah sebagai berikut :

a. Faktor indogen

1) Faktor Biologis

Faktor yang bersifat jasmaniyah misalnya kesehatan, cacat badan faktor ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar, karena kondisi biologis yang kondusif akan memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan proses belajar dengan baik, maka pencapaian prestasi belajar bisa diharapkan, namun sebaliknya apabila faktor biologis ini kurang mendukung atau tidak dalam kondisi yang memungkinkan, maka pelaksanaan proses belajar mengajar akan terganggu, yang mengakibatkan pencapaian prestasi yang kurang memuaskan.

2) Faktor Psikologis

Faktor yang bersifat rohaniyah, misalnya intelegensi, perhatian, minat, bakat dan emosi, hal. ini juga sangat berpengaruh, karena dengan faktor psikologis yang mendukung akan memberikan memotivasi kepada siswa untuk giat melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, namun sebaliknya jika kondisi kurang mendukung maka proses belajar mengajarpun akan terganggu. Terganggunya proses belajar akan berpengaruh secara langsung terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Jika proses belajar lancar, maka prestasi yang diraih akan menjadi lebih baik, namun sebaliknya jika proses belajar terganggu yang berarti proses pencapaian rendah.

b. Faktor Exogen

1) Faktor lingkungan keluarga antara lain :

a) Orang Tua

Orang tua merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak, orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi para putra putrinya. Orang tua yang memberikan dasar pendidikan kepada putra putrinya, oleh sebab itu orang tua yang memanjakan anak-anaknya merupakan cara pendidikan yang kurang baik, namun juga jangan mendidik anaknya dengan cara keras. Karena keduanya sama-sama mempunyai dampak yang kurang baik bagi perkembangan jiwa anak. Dengan pendidikan dasar yang baik dari orang tua akan membawa anak pada keadaan yang memungkinkan untuk menerima pengaruh baik dan menyeleksi pengaruh buruk dari luar yang datang setelah orang tua.

b) Faktor suasana rumah

Suasana rumah merupakan lingkungan yang utama yang dikenal oleh anak. suasana inilah yang mendasari kejiwaan anak, jika suasana baik maka selanjutnya akan baik kondisi kejiwaan anak, namun sebaliknya jika kondisi suasana rumah yang kurang baik secara langsung juga akan mempengaruhi kejiwaan anak. Suasana rumah yang terlalu gaduh, atau ramai tidak akan memberikan suasana kepada anak untuk belajar dengan baik.

Suasana rumah yang kondusif akan membantu memberikan ketenangan dalam belajar anak, sehingga proses belajar yang dilalui anak menjadi lebih baik, yang muaranya akan mendapatkan prestasi belajar yang diharapkan.

c) Faktor ekonomi

Hampir semua kebutuhan manusia memerlukan peran faktor ekonomi. Oleh sebab itu faktor ekonomi juga banyak menentukan dalam belajar anak, karena anak dalam belajar juga memerlukan sarana yang memadai, dan semua bisa didapatkan apabila faktor ekonomi mendukung. Fasilitas belajar dapat diperoleh dengan membeli barang tersebut, yang berarti faktor ekonomi sangat berperan dalam hal ini. Oleh sebab itu apabila faktor ekonomi mendukung, maka proses belajar anak pun akan lancar, tetapi jika faktor ekonomi kurang mendukung maka proses pun juga akan terganggu.

2) Faktor lingkungan sekolah antara lain :

- a) "Interaksi guru dan murid
- b) Cara penyajian
- c) Hubungan antar murid
- d) Standar pelajaran di atas ukuran
- e) Media pendidikan
- f) Kurikulum
- g) Keadaan gedung

- h) Waktu sekolah
- i) Metode belajar
- j) pelaksanaan disiplin
- k) Tugas rumah” (Roestiyah NK, 1987 : 151-154).

Masing-masing dari faktor tersebut diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Interaksi Guru dan murid

Interaksi guru dan murid dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena guru merupakan ujung tombak dari lembaga pendidikan dalam menciptakan generasi mendatang, sedangkan murid adalah merupakan target dari usaha yang dilakukan oleh guru. Sehingga guru adalah orang yang mengusahakan perubahan, murid adalah yang ditargetkan untuk berubah. Apabila hubungan diantara keduanya baik, niscaya proses perubahan atau proses belajar tersebut akan berjalan dengan lancar, namun bila hubungan antara keduanya kurang baik, maka proses belajarpun akan terganggu. lancar dan terganggunya proses secara langsung akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar sebagai lembaga keberhasilan proses belajar yang dilaksanakan.

b) Cara Penyajian

Yang disebut cara penyajian adalah metode belajar yang diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Metode ini akan tepat apabila seorang guru mempunyai kualitas yang baik,

dengan kualitas yang baik pada guru, guru bisa mengetahui dengan pas untuk mata pelajaran tertentu pula, tidak semua pelajaran disampaikan dengan cara yang sama. Cara penyajian yang tepat ini akan memudahkan siswa menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga belajar biasa menyenangkan, yang muaranya akan mendapatkan prestasi yang membanggakan.

c) Hubungan antar murid

Selain hubungan antar guru dan murid, juga cara penyajian oleh guru, yang tidak kalah pentingnya adalah Hubungan antar murid itu sendiri. Sebab Hubungan antar murid terutama dalam satu kelas baik, maka siswa akan belajar dengan baik dan tenang tanpa ada perasaan yang mengganjal diantara teman-temanya, namun sebaliknya jika Hubungan antar murid kurang baik, maka yang terjadi adalah tidak memikirkan pelajaran, dan akhirnya terjadi persaingan yang tidak sehat. Proses belajar pun akan terganggu ketika Hubungan antar murid kurang baik, dan proses belajar akan lancar apabila Hubungan antar murid baik.

d) Standar pelajaran diatas ukuran

Kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran telah mempunyai standar tersendiri yang terinci dalam sebuah kurikulum. Jaddi kalau siswa SD mempelajari pelajara siswa SLTP, maka anak tersebut tidak akan mampu. Oleh sebab itu standar pelajaran yang tepat juga akan mempengaruhi standar

belajar siswa, yang bermuara pada pencapaian standar prestasi belajar pada siswa tersebut.

e) Media Pendidikan

Faktor Media Pendidikan atau alat-alat pendidikan atau fasilitas adalah faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar, kelengkapan fasilitas dapat membantu kelancaran proses belajar mengajar disekolah, tetapi hal. ini tidak diartikan bahwa fasilitas yang lengkap akan mengakibatkan prose belajar mengajar akan demikian pula sebaliknya, apabila fasilitas kurang, maka proses belajar mengajar akan terganggu, karena adanya kendala kekurangan fasilitas tersebut. Lancar dan terganggunya proses belajar yang disebabkan oleh terpenuhi dan kurangnya media belajar ini akan berpengaruh pula terhadap pencapaian prestasi belajar.

f) Kurikulum

Kurikulum merupakan perangkat mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah, jika kurikulum ini sesuai dengan kebutuhan siswa, maka siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh, namun apabila kurikulum tidak sesuai, maka anak juga akan enggan-enggan. Oleh sebab itu kurikulum akan terbagi menjadi dua, yaitu kurikulum nasional dan kurikulum lokal.

g) Keadaan gedung

Keadaan gedung merupakan salah satu dari fasilitas sekolah yang akan mendukung proses belajar mengajar. Gedung yang permanen yang baik, akan membuat siswa belajar dengan tenang, namun sebaliknya gedung yang tidak baik, misalnya akan roboh, maka siswa dalam menjalankan proses belajar juga akan was-was sehingga proses belajar akan terganggu.

h) Waktu sekolah

Waktu belajar hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia anak. Anak yang dipaksakan untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam waktu yang melebihi batas, anak akan cepat jenuh yang akhirnya malas-malasan untuk belajar, walaupun mau belajar karena keadaan terpaksa. Keadaan yang demikian akan membawa dampak terhadap pencapaian prestasi bahkan akan berdampak pula pada perkembangan jiwa anak. Namun apabila anak diberikan porsi waktu yang sesuai dengan kondisi umur anak, maka proses belajarnya akan berjalan lancar.

i) Metode belajar

Yang dimaksud metode belajar adalah cara belajar siswa. Cara belajar yang dimaksud adalah cara atau teknik yang digunakan siswa dalam belajar. Cara belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil yang dicapai dalam belajar. Cara

belajar yang diulang-ulang akan menjadi suatu kebiasaan yang merupakan kecenderungan yang relatif tetapi yang akan mempengaruhi prestasi belajar adalah cara belajar yang efektif yaitu : membagi waktu yang tepat, membaca yang efisien, berkonsentrasi dalam belajar dan sebagainya.

j) Pelaksanaan disiplin.

Pelaksanaan disiplin dalam beberapa hal. yang ada kaitanya dengan belajar akan membawa dampak yang positif terhadap proses belajar anak. Sebagai misal anak berangkat tepat waktu, anak belajar pada jam belajar, anak dilarang melanggar peraturan , baik peraturan sekolah maupun peraturan keluarga. Dengan penerapan disiplin pada anak maka akan selalu bertindak sesuai dengan peraturan yang diterapkan. Sehingga anak akan terbiasa dengan disiplin. Belajar apabila dilaksanakan dengan teratur dan penuh disiplin akan memperoleh hasil yang membanggakan.

k) Tugas rumah

Pemberian tugas rumah adalah baik, untuk anak bisa mengulang pelajaran ketika berada dirumah, namun hal. itu juga akan menjadi kurang baik, ketika tugas rumah yang diberikan kuantitasnya melebihi kesanggupan siswa. Tugas rumah yang terlalu banyak akan banyak menyita waktu anak, sehingga anak akan merasa jenuh karena harus belajar terus menerus, namun juga apabila pekerjaan rumah sedikit kadang akan disepelekan oleh

anak, sehingga pemberian tugas rumah yang tepat akan membantu anak akan selalu berdisiplin belajar dirumah , sehingga akan sampai prestasi yang diinginkan.

3) Faktor lingkungan masyarakat, antara lain :

Lingkungan masyarakat sering pula disebut sebagai lingkungan sosial budaya. Yaitu tempat bagaimana siswa bergaul atau corak pergaulan dengan orang-orang diluar keluarganya, misalnya : dengan teman-teman sebaya akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Siswa akan cenderung menyesuaikan sikap dan perilakunya dengan sikap dan tingkah laku kelompok sosialnya. Kelompok teman sebaya sebagai sumber informasi yang penting dalam relasi sosial seseorang.

Apabila keluarga, teman sebaya tidak memandang prestasi sebagai suatu kebutuhan bagi kehidupannya maka ada kemungkinan seseorang akan mempengaruhi terhadap anggapan tersebut sehingga belajar dianggap tidak penting, sehingga prestasi belajar juga rendah. Namun sebaliknya jika lingkungan teman sebaya yang orientasi kepada motivasi berprestasi akan merangsang seseorang untuk berkompetisi Dengan standar yang paling baik, dengan demikian prestasi belajarnya akan baik.

C. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Maksud Al-Qur'an Hadits dalam skripsi ini adalah mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang diajarkan di MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali yang menggunakan kurikulum 2004 standar kompetensi Madrasah Ibtidaiyah.

"Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT" (Departemen Agama RI. 2004 :4).

2. Fungsi dan Tujuan Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

a. Fungsi

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah memiliki fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Menumbuh kembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits.
2. Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits.
3. Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dalam perilaku peserta didik sehari-hari.

4. Memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan pada jenjang yang setingkat lebih tinggi (MTs). (Departemen Agama RI. 2004 :4).

b. Tujuan

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan ” untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemeri Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayah-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.(Soenarjo, 2003 : 370).

3. Dasar dan Tujuan Pelajaran Al-Quran Hadits

a. Dasar Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Luqman Ayat 12 sampai 14.

b. Tujuan.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan ” untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemeri Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayah-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.⁴²

4. Ruang Lingkup Pembahasan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Ruang Lingkup Pembahasan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagaimana ditetapkan dalam buku kurikulum 2004 standar kompetensi meliputi :

- a. Pengertian dasar membaca dan menulis Al-Qur'an;
- b. Hafalan surat-surat pendek;
- c. Pemahaman kandungan surat-surat pendek;
- d. Hadits-hadits tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq dan amal sholeh.

Dari ruang lingkup tersebut dikembangkan kearah kompetensi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang meliputi :

- a. Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
- b. Menyusun kata-kata dengan huruf-huruf hijaiyah baik secara terpisah maupun secara bersambung.
- c. Memahami cara melafalkan dan menghafal surat-surat tertentu dalam juz 'Amma.
- d. Memahami arti surat tertentu dalam juz 'Amma.
- e. Menerapkan kaidah-kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

Memahami dan menghafal hadits tertentu tentang persaudaraan, kebersihan, niat, hormat kepada orang tua, silaturahmi, menyayangi anak

yatim, taqwa, sholat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq, keutamaan memberi dan amal sholeh.

D. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.

Berdasarkan teori-teori yang telah penulis kemukakan pada awal kajian ini, dapat di ketahui bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang beraneka ragam yang menjadi satu dalam diri manusia. Meskipun manusia berdiri sendiri namun dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari tidak dapat lepas dari kehidupan bersama.

Prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dalam pendidikan sangat berhubungan dengan tingkah laku, sikap dan etika siswa dalam kelangsungan kehidupan dengan lingkungannya.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah memiliki tujuan ” untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayah-ayat Al-Qur'an Hadits untuk mendorong membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadits.

Dalam rangka mendorong anak agar mampu memahami dan mengamalkan Al-Qur'an tidak cukup dengan memberikan materi Al-Qur'an sebagaimana yang diberikan di sekolahan, namun perhatian orang tua dalam

memberikan rangsangan atau dorongan sangat diperlukan, oleh karenanya perhatian orang tua dalam hal ini berpengaruh terhadap prestasi mereka di sekolah.

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali

1. Sejarah Singkat

Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali ini kami carikan dari buku dokumen pendirian buku Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali dan hasil wawancara dengan Bapak H. Sumadi selaku salah satu pendiri MIM Munggur.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali Awal berdirinya diprakarsai oleh Bapak Zuhri, Bapak Suluri, Bapak Zaed dan beberapa tokoh masyarakat lainnya, akhirnya pada tahun 1947 pengelola Madrasah mendapat kas desa seluas 1312 M².

Dengan modal swadaya masyarakat dapat berdiri bangunan seluas 280 M². Untuk proses belajar mengajar. Dengan adanya gedung baru itu maka Madrasah Ibtidaiyah yang semula berada dirumah penduduk itu pindah kelokasi yang baru sampai sekarang.

Perubahan status Madrasah Ibtidaiyah adalah atas usul para sesepuh dan umat islam dukuh Munggur kepada pemerintah, usul dan permohonan masyarakat dukuh Munggur akhirnya disetujui dengan adanya keputusan tentang :

- a. Nomor Statistik Madrasah : 112330916176

- b. Status Madrasah : Di Akui
- c. Terhitung mulai tanggal : 03 Januari 1995
- d. Berdiri tanggal : 12 Februari 1947
- e. Badan Pendiri : Umat Islam Desa Munggur
- f. Alamat Sekolah : Munggur, Andong, Boyolali

Dalam perkembangan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali, dari tahun ketahun telah mengalami perubahan, pengelolaan atau orang yang menjabat sebagai kepala Madrasah, berikut adalah urutan pengelolaan atau kepala Madrasah beserta masa bhaktinya.

- a. Bpk. Zaed : 1947 - 1973
- b. Bpk. H. Sumadi : 1973 - 2001
- c. Bpk. Bulkin, A.Ma : 2001 - 2005
- d. Bpk. Musiri, A.Ma : 2005 - 2010
- e. Ibu. Supiyati, S.Pd.I : 2010 - Sekarang

Demikian sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali.¹

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur, terletak di Dukuh Ngrebinan, Desa Munggur, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur, terletak di sebelah utara

¹ *Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali*, disalin tanggal 12 Agustus 2010

jalan Cepresan – Kemusu KM 07 sehingga sangat mudah untuk di Akses siapapun.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan hal. yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena gurulah yang banyak berperan dalam mencetak generasi penerus, oleh karena itu kualitas dan kuantitas tenaga pendidik sangat diupayakan oleh setiap lembaga yang mengelola pendidikan yang tujuan akhirnya kualitas out put yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali mempunyai Tenaga Yang educatif 10 orang termasuk kepala sekolah. Untuk membvantu kelancaran administrasi diurus oleh kepala sekolah dibantu beberapa guru yang merangkap sebagai administrasi untuk lebih lengkapnya dapat dilihat tabel berikut :

TABEL I
DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH MUNGUR ANDONG BOYOLALI²

No	Nama	Jabatan
1	Supiyati, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Rudi Iryanto, A.Ma	Wakil Kep. Madrasah
3	Solikin, S.Pd.I	Guru
4	Siti Nur Asiyah, S.Pd.I	Guru
5	Fitri, S.Pd.I	Guru
6	Ali Samsudin, A.Ma	Guru
7	Salis Rahmiyati	Guru

8	Idah Muchisoh	Guru
9	Istanti	Guru
10	Iftitah Umi Maslakhah	Guru

Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali, disalin tanggal 12 Agustus 2010

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan Subyek dalam pendidikan yang selalu membutuhkan arahan, bimbingan dan didikan dari guru. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali mempunyai siswa sebanyak 130 siswa, kondisi siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali.

TABEL II
DAFTAR JUMLAH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH
MIHAMMADIYAH MUNGGUR ANDONG BOYOLALI

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I	13
2	II	12
3	III	11
4	IV	15
5	V	18
6	VI	14
Jumlah		83

Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali, disalin tanggal 12 Agustus 2010

4. Sarana dan Prasarana

Dalam upaya untuk menunjang tujuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta pemanfaatan secara optimal. Adapun

sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali antara lain :

- a. 6 ruang teori / kelas
- b. 1 ruang kepala sekolah
- c. 1 ruang guru
- d. 1 ruang BP
- e. 1 ruang Tata Usaha
- f. 2 kamar mandi/WC guru
- g. 1 kamar mandi/WC murid
- h. 1 ruang perpustakaan
- i. 1 ruang gudang
- j. 1 kantin sekolah

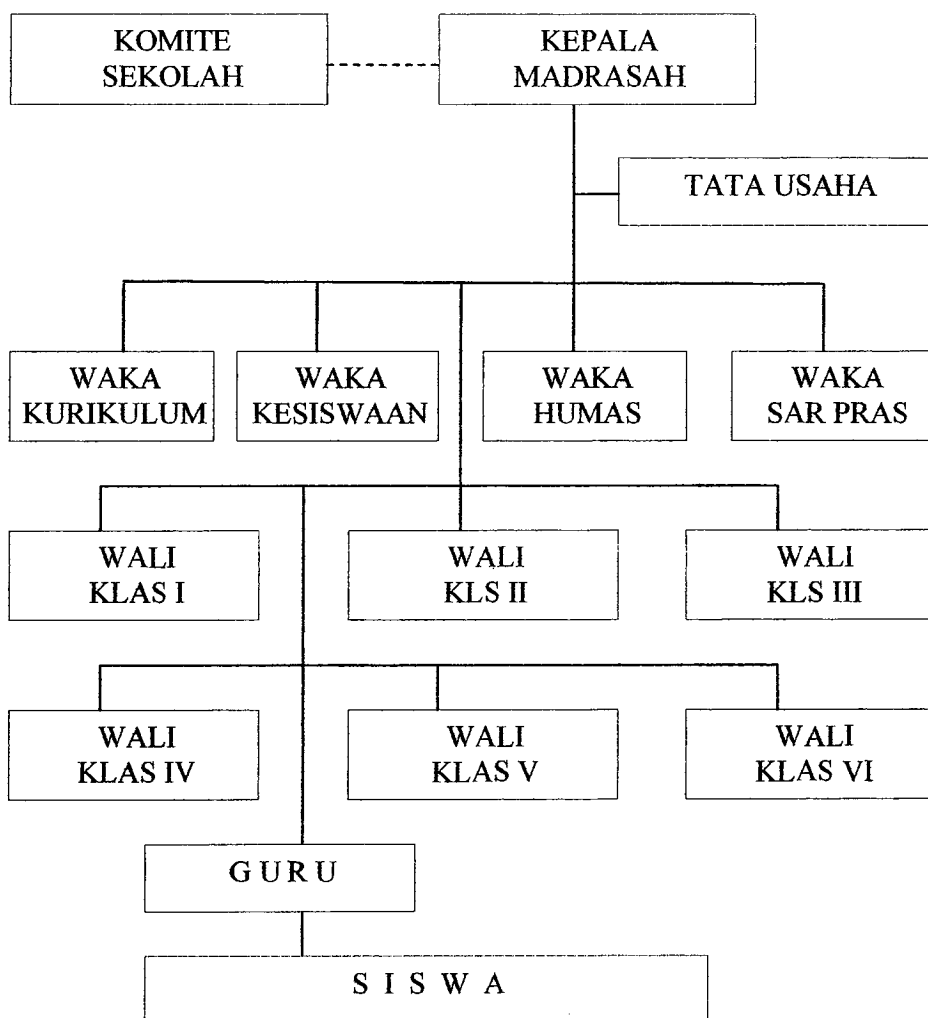
Sarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali selain ruangan sebagaimana tersebut diatas, ditambah peralatan olah raga, sarana ibadah dan alat-alat administrasi seperti ketik manual, komputer, meubelair, almari, almari arsip dan lain sebagainya, yang kesemuanya demi kelancaran proses belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali.

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan, dengan upaya penggabungan kerja beberapa orang atau kelompok dapat mencapai tujuan bersama. Yaitu tujuan pendidikan Nasional pada umumnya dan tujuan pendidikan pada lembaga tersebut

pada khususnya. Adapun bagan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali sebagai berikut.

**STRUKTUR ORGANISASI
MADRSAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH MUNGGUR
ANDONG BOYOLALI**



Sumber : Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Munggur
Andong Boyolali, disalin tanggal 12 Agustus 2010

dengan menggunakan lembar pengamatan atau instrumen lainnya seperti hafalan dan lain-lain.

C. Penyajian Data.

1. Nilai Hasil Angket Perhatian Orang tua

RHS	NOMOR ITEM SOAL																									JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	75
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	70
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	75
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	4	4	60
5	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70
6	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	65
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	70
8	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	80
10	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	70
11	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
12	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
13	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
14	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	80
15	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
18	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	75
20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	75
22	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	70
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
24	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	85
25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	70
26	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	65
27	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	60
28	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	76
29	4	4	3	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
30	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	65
31	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
32	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	3	2	2	1	60

2. Nilai Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist

Berikut adalah hasil nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2010 / 2011, yang diambil dari nilai hasil ulangan umum semester genap atau raport.

Tabel
Nilai Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist
siswa V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali
Tahun Pelajaran 2010 / 2011

No	Res	L / P	Nilai	Kategori
1	A	L	70	Sedang
2	B	L	60	Rendah
3	C	L	60	Rendah
4	D	L	70	Sedang
5	E	L	70	Sedang
6	F	L	65	Rendah
7	G	L	65	Rendah
8	H	P	80	Tinggi
9	I	P	80	Tinggi
10	J	P	75	Sedang
11	K	P	80	Tinggi
12	L	L	80	Tinggi
13	M	L	70	Sedang
14	N	P	80	Tinggi
15	O	L	80	Tinggi
16	P	P	80	Tinggi
17	Q	P	70	Sedang
18	R	P	60	Rendah
19	S	L	75	Sedang

20	T	L	65	Rendah
21	U	L	80	Tinggi
22	V	P	75	Sedang
23	W	P	85	Tinggi
24	X	P	85	Tinggi
25	Y	P	70	Sedang
26	Z	P	65	Rendah
27	AA	P	60	Rendah
28	AB	P	75	Sedang
29	AC	P	70	Sedang
30	AD	P	65	Rendah
31	AE	L	80	Tinggi
32	AF	L	60	Rendah

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Anak.

Untuk mengetahui variasi Perhatian Orang Tua terhadap anak digunakan analisis prosentase, nilai ini diperoleh dari angket yang disebarakan kepada seluruh siswa yang penulis tetapkan menjadi sampel yaitu sebanyak 32 siswa. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel Perolehan Nilai
Perhatian Orang Tua terhadap Anak Siswa Kelas V dan VI MI
Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali
Tahun Pelajaran 2010/2011**

No	Res	L / P	Nilai	Kategori
1	A	L	75	Sedang
2	B	L	70	Sedang
3	C	L	75	Sedang
4	D	L	60	Rendah
5	E	L	70	Sedang
6	F	L	65	Rendah
7	G	L	70	Sedang
8	H	P	75	Sedang
9	I	P	80	Tinggi
10	J	P	70	Sedang
11	K	P	75	Sedang
12	L	L	80	Tinggi
13	M	L	70	Sedang
14	N	P	80	Tinggi
15	O	L	80	Tinggi
16	P	P	80	Tinggi

17	Q	P	70	Sedang
18	R	P	65	Rendah
19	S	L	75	Sedang
20	T	L	65	Rendah
21	U	L	75	Sedang
22	V	P	70	Sedang
23	W	P	85	Tinggi
24	X	P	85	Tinggi
25	Y	P	70	Sedang
26	Z	P	65	Rendah
27	AA	P	60	Rendah
28	AB	P	76	Sedang
29	AC	P	70	Sedang
30	AD	P	65	Rendah
31	AE	L	75	Sedang
32	AF	L	60	Rendah

Dari hasil nilai tersebut, kemudian dilakukan analisis interval untuk mengetahui kategori dengan langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{3}$$

$$i = \frac{(85 - 60) + 1}{3}$$

$$i = \frac{(25) + 1}{3}$$

$$i = \frac{26}{3}$$

$$i = 8.6$$

$$i = 9$$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1 Nilai tinggi : 78 – 85

2 Nilai sedang : 69 – 77

3 Nilai rendah : 60 – 68

Dari kategori tersebut maka dapat diambil penilaian berdasarkan tabel sebagai berikut :

No	Interval	Jumlah Siswa
1	78 – 85	7
2	69 – 77	17
3	60 – 68	8

Berdasarkan kategori tersebut di atas maka dapat dihitung prosentase di antara kategori tersebut yaitu :

1 Untuk kategori nilai tinggi :

$$\frac{7}{32} \times 100 = 21.87\%$$

2 Untuk kategori nilai sedang :

$$\frac{17}{32} \times 100 = 53.12\%$$

3 Untuk kategori nilai rendah :

$$\frac{8}{32} \times 100 = 25\%$$

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Perhatian Orang Tua terhadap anak Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali bervariasi :

Yang memperoleh nilai 78 – 85 sebanyak 7 atau 21.87 % dengan kategori tinggi.

Yang memperoleh nilai 69 – 77 sebanyak 17 atau 53.12 % dengan sedang.

Yang memperoleh nilai 60 – 68 sebanyak 8 atau 25 % dengan kategori rendah.

B. Analisis Prestasi mata pelajaran Al – Qur'an HAdist

Untuk menganalisis tingkat ini perlu disajikan hasil penelitian terlebih dahulu. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel :

Tabel
Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Siswa
Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali
Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Res	L / P	Nilai	Kategori
1	A	L	70	Sedang
2	B	L	60	Rendah
3	C	L	60	Rendah
4	D	L	70	Sedang
5	E	L	70	Sedang
6	F	L	65	Rendah
7	G	L	65	Rendah
8	H	P	80	Tinggi
9	I	P	80	Tinggi
10	J	P	75	Sedang
11	K	P	80	Tinggi
12	L	L	80	Tinggi
13	M	L	70	Sedang
14	N	P	80	Tinggi

15	O	L	80	Tinggi
16	P	P	80	Tinggi
17	Q	P	70	Sedang
18	R	P	60	Rendah
19	S	L	75	Sedang
20	T	L	65	Rendah
21	U	L	80	Tinggi
22	V	P	75	Sedang
23	W	P	85	Tinggi
24	X	P	85	Tinggi
25	Y	P	70	Sedang
26	Z	P	65	Rendah
27	AA	P	60	Rendah
28	AB	P	75	Sedang
29	AC	P	70	Sedang
30	AD	P	65	Rendah
31	AE	L	80	Tinggi
32	AF	L	60	Rendah

Dari hasil nilai tersebut, kemudian dilakukan analisis interval untuk mengetahui kategori dengan langkah sebagai berikut :

$$i = \frac{(X_t - X_r) + 1}{3}$$

$$i = \frac{(85 - 60) + 1}{3}$$

$$i = \frac{(25) + 1}{3}$$

$$i = \frac{26}{3}$$

$$i = 8.2$$

$$i = 8$$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1 Nilai tinggi : 76 – 85
- 2 Nilai sedang : 68 – 75
- 3 Nilai rendah : 60 – 67

Dari kategori tersebut maka dapat diambil penilaian berdasarkan tabel sebagai berikut :

No	Interval	Jumlah Siswa
1	76 – 85	11
2	68 – 75	11
3	60 – 67	10

Berdasarkan kategori tersebut di atas maka dapat dihitung prosentase di antara kategori tersebut yaitu :

- 4 Untuk kategori nilai tinggi :

$$\frac{11}{32} \times 100 = 34.37\%$$

- 5 Untuk kategori nilai sedang :

$$\frac{11}{32} \times 100 = 34.37\%$$

- 6 Untuk kategori nilai rendah :

$$\frac{10}{32} \times 100 = 31.25\%$$

Dari hasil tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai Prestasi Mata Pelajaran Al-qur'an Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali bervariasi :

Yang memperoleh nilai 76 – 85 sebanyak 11 atau 34.37 % dengan kategori tinggi.

Yang memperoleh nilai 68 – 75 sebanyak 11 atau 34.37 % dengan kategori sedang.

Yang memperoleh nilai 60 – 67 sebanyak 10 atau 31.25 % dengan kategori rendah.

C. Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011

Dalam penelitian ini terdapat satu hipotesis yang akan diuji secara empirik untuk menentukan pengaruh antara Perhatian Orang Tua Terhadap anak dengan prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011.

Untuk memudahkan dalam perhitungan maka perlu dibuat tabel kerja terlebih dahulu sebagai berikut :

Tabel Kerja
Korelasi Perhatian Orang Tua Terhadap anak dengan
prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa Kelas V dan VI
MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali
Tahun Pelajaran 2010/2011

No Rspnd	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	75	70	5625	4900	5250
2	70	60	4900	3600	4200
3	75	60	5625	3600	4500
4	60	70	3600	4900	4200
5	70	70	4900	4900	4900
6	65	65	4225	4225	4225
7	70	65	4900	4225	4550
8	75	80	5625	6400	6000
9	80	80	6400	6400	6400
10	70	75	4900	5625	5250
11	75	80	5625	6400	6000
12	80	80	6400	6400	6400
13	70	70	4900	4900	4900
14	80	80	6400	6400	6400
15	80	80	6400	6400	6400
16	80	80	6400	6400	6400
17	70	70	4900	4900	4900
18	65	60	4225	3600	3900

19	75	75	5625	5625	5625
20	65	65	4225	4225	4225
21	75	80	5625	6400	6000
22	70	75	4900	5625	5250
23	85	85	7225	7225	7225
24	85	85	7225	7225	7225
25	70	70	4900	4900	4900
26	65	65	4225	4225	4225
27	60	60	3600	3600	3600
28	76	75	5776	5625	5700
29	70	70	4900	4900	4900
30	65	65	4225	4225	4225
31	75	80	5625	6400	6000
32	60	60	3600	3600	3600
Jumlah	ΣX 2306	ΣY 2305	ΣX^2 167626	ΣY^2 167975	ΣXY 167475

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai :

$$\Sigma X = 2306$$

$$\Sigma Y = 2305$$

$$\Sigma X^2 = 167626$$

$$\Sigma Y^2 = 167975$$

$$\Sigma XY = 167475$$

$$N = 32$$

Maka selanjutnya untuk menghitung nilai empiris product moment digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N} \right\} \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{167475 - \frac{(2306)(2305)}{32}}{\sqrt{\left\{ 16762 - \frac{(2306)^2}{32} \right\} \left\{ 167975 - \frac{(2305)^2}{32} \right\}}} \\
 r_{xy} &= 0.787 \\
 &= \frac{167475 - \frac{5315330}{32}}{\sqrt{\left\{ 16762 - \frac{5317636}{32} \right\} \left\{ 167975 - \frac{5313025}{32} \right\}}} \\
 &= \frac{167475 - 16614}{\sqrt{\{16762 - 166176\} \{167975 - 166032\}}} \\
 &= \frac{1321}{\sqrt{\{1450\} \{1943\}}} \\
 &= \frac{1321}{\sqrt{2817350}} \\
 &= \frac{1321}{1678} \\
 &= 0.787
 \end{aligned}$$

Dari hasil dari pengujian hipotesis dikonsultasikan dengan nilai-nilai r pada product moment. Dengan $N : 32$ pada Taraf signifikan 1 % adalah 0,449

Jadi untuk taraf signifikasi nilai r_t lebih besar dari nilai r_o , karena nilai $(0.787 > 0,449)$.

Dengan demikian hipotesa yang berbunyi "Ada pengaruh positif perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an

Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011”, dapat diterima kebenarannya.

Setelah penulis mengolah data dengan rumus koefisien product moment sebagaimana penulis uraikan di atas sampai tahap akhir ternyata bahwa nilai r product moment empiris = 0,787

Setelah dikonsultasikan dengan nilai r pada tabel r product moment dengan $N = 32$, baik pada taraf signifikansi 1 % diperoleh batas penolakan 0,449. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang mana korelasi ini positif atau searah.

Dengan demikian antara perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist siswa ada hubungan (pengaruh). Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan analisa data seperti yang telah disebutkan pada Bab IV, maka penulis pada Bab V ini akan memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisa data yang telah dihasilkan dengan menggunakan rumus prosentase, maka dapat diketahui bahwa tingkat Nilai Perhatian Orang Tua terhadap anak bervariasi, yaitu yang memperoleh nilai 78 – 85 sebanyak 7 atau 21.87 % dengan kategori tinggi, yang memperoleh nilai 69 – 77 sebanyak 17 atau 53.12 % dengan sedang dan yang memperoleh nilai 60 – 68 sebanyak 8 atau 25 % dengan kategori rendah.
2. Nilai Prestasi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist setelah dicari dengan menggunakan rumus prosentase juga bervariasi, yaitu yang memperoleh nilai 76 – 85 sebanyak 11 atau 34.37 % dengan kategori tinggi, yang memperoleh nilai 68 – 75 sebanyak 11 atau 34.37 % dengan kategori sedang dan yang memperoleh nilai 60 – 67 sebanyak 10 atau 31.25 % dengan kategori rendah.
3. Pada analisa data di ketemukan hasil koefisien korelasi sebesar 0,917 dan setelah dikonsultasikan dengan tabel r pada taraf signifikansi 1 % dengan N : 32 hasilnya 0.449. Dengan demikian : $0,787 > 0.449$, maka hipotesa kerja yang diajukan adalah diterima, maka : “ Ada pengaruh

yang signifikan antara perhatian Orang tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas V dan VI MI Muhammadiyah Munggur, Andong, Boyolali Tahun Pelajaran 2010/2011 ”.

Setelah hipotesis kerja (H_0) yang diajukan diterima atas hasil analisa data penelitian, maka dapat diambil pengertian : ” Dengan kompetensi guru yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar siswa menjadi baik ”.

B. Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian ini sampai pada tahap akhir, dan juga telah penulis simpulkan, maka penulis dapat memberikan saran, yang mana saran ini mudah-mudahan penulisan skripsi ini dapat bermanfaat, yaitu :

1. Siswa

Siswa dalam belajar tanpa dibarengi dengan perhatian orang tua akan berakibat kurang maksimal, sehingga prestasi yang dicapai siswa juga kurang maksimal, maka perhatian orang tua dalam belajar sangat penting bagi siswa.

Siswa sebagai subyek pendidikan hendaknya benar-benar patuh dan taat serta mau mencontoh apa yang telah disampaikan oleh guru.

2. Orang tua

Orang tua adalah orang pertama yang bertanggungjawab terhadap akibat dari sikap dan pergaulan anak, maka hendaknya dalam memberikan

perhatian terhadap anak benar-benar diperhatikan agar kelak anak benar-benar menjadi manusia yang bertanggungjawab.

3. Guru

Sedikit banyak guru juga turut andil dalam pembentukan watak anak, maka hendaknya guru dalam melaksanakan kewajibanya benar-benar bisa menjadi teladan yang baik, dapat memberikan pelajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Teknik Belajar yang Efektif*, Jakarta : Rineka Cipta, 1990
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit. F. Psikologi UGM, 1989
- Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*.Tokyo : MC Graw Hill International Book Company sixth edition
- Fredirick Mc. Donald, *Educational Psychology* San Fransisco: Wodswarth Publishing Company Ine. 1966.
- James L. Gipson, John M. Ivancevich & James H. Donnely, *Organisasi dan Menejemen, Perilaku-Struktur-Proses*, Jakarta : Erlangga, 1994
- Martiniyah, *Motivasi Sosial Remaja Suku Jawa dan keturunan Cina di Beberapa SMA Yogyakarta, Suatu Studi Perbandingan*, Yogyakarta: Gajah Mada .University Press, 1984.
- Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2000.
- Roestiyah NK, *Deduktif Metodik*, Jakarta : Bina Aksara. 1987.
- Soekamto, Toeti dan Winatapura, Udin Saripudin, *Teori belajar dan model-model pembelajaran Program Pengembangan Ketrampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti)*, Jakarta : PAU_PPAI UT Ditjen Dikti Depdikbud, 1997.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung Remaja Rosdakarya.2005.
- Soenarjo, dkk, *Al-Quran dan terjemahnya*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Quran, Departemen Agama Republik Indonesia, 2003
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta Rineka Cipta. 1998, cetakan kesebelas.
- Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rajawali 1987
- Sutrisno Hadi, *Motodologi Research 3*, yogyakarta : Andi Ofset, 2004.

-----*Metodologi Research 2* Yogyakarta : Andi Ofset, 2004

-----Statistik 2 Yogyakarta : (Yogyakarta Andi Ofset . 1994) cetakan kelimabelas.

WS. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia 1999.

Departemen Agama RI *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MadrasahIbtidaiyah* Jakarta Departemen Agama RI, Direktorat jendral kelembagaan Agama Islam, 2004

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 1993 cetakan keempat Tim penulis buku Psikologi Pendidikan, *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta : UPP IKIP, 1991

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ali Samsudin
TTL : Grobogan. 10 April 1984
Alamat : Suru RT 04/VII, Suru, Geyer, Grobogan, Jateng

Pendidikan :
MI NURUL HUDA Pengkol 1996
MTs AL-ISLAM Ngleles 1996
MA AL-AZHAR Andong 2002
D II STAIN Surakart 2004

ANGKET
PERHATIAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK ANAK TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MI MUNGUR

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan – pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d yang kamu anggap sesuai.

1. Apakah Orang tuamu menyuruh untuk berdoa setiap kamu hendak belajar atau bepergian
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
2. Apakah Orang tuamu menyuruh untuk mandi setiap kamu akan sekolah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
3. Apakah Orang tuamu menyuruh untuk pamitan ketika kamu akan berangkat sekolah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
4. Apakah Orang tuamu menyuruh untuk berseragam atau berpakaian yang rapi
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
5. Apakah Orang tuamu menyuruh untuk mengontrol kelengkapan alat tulis kamu sebelum berangkat sekolah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
6. Sebelum kamu berangkat sekolah apakah orang tuamu berpesan untuk taat dan hormat pada guru maupun karyawan sekolah
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
7. Apakah Orang tuamu menyuruh kamu untuk menolong membantu teman kamu yang sedang dalam kesulitan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
8. Ketika kamu bersama dengan kakak kelas apakah orang tuamu menyuruh untuk menghormati
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
9. Ketika kamu bersama dengan adik kelas apakah orang tuamu menyuruh untuk mengasihi
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

10. Ketika kamu bersama dengan teman sekelas apakah orang tuamu menyuruh untuk menghargai
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah Orang tuamu mengingatkan kamu untuk menyelesaikan tugas sekolah sebelum kamu melakukan aktivitas yang lain
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Apakah Orang tuamu menyuruh untuk mengutamakan prestasi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah Orang tuamu menyuruh kamu untuk belajar setiap hari agar kelak kamu menjadi orang yang berguna
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah Orang tuamu menekankan kamu untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah Orang tuamu menganjurkan kamu untuk belajar banyak ilmu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah Orang tuamu membantu kamu ketika kamu tidak dapat mengerjakan PR
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah Orang tuamu kamu memberi jalan yang terbaik atas kesulitan yang kamu alami
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah Orang tuamu kamu menyarankan kamu untuk menyelesaikan masalah yang lebih mudah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah Orang tuamu memberi bimbingan kepada kamu untuk bersabar dalam mengatasi kesulitan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah Orang tuamu memberi nasehat bahwa dibalik kesulitan ada kemudahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
21. Apakah Orang tuamu menyuruh kamu menjalankan sholat tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

22. Apakah Orang tuamu menyuruh kamu menjalankan puasa tiap bulan romadlon
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
23. Apakah Orang tuamu menyuruh kamu berdoa sebelum kamu makan
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
24. Apakah Orang tuamu selalu memberi nasehat untuk banyak bersodaqoh
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah
25. Apakah Orang tuamu selalu mengingatkan kamu untuk bertaqwa kepada Allah SWT dimanapun kamu berada
a. Selalu b. Sering c. Jarang d. Tidak pernah

-----oooOOO " SELAMAT MENGERJAKAN " OOOooo-----



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) SALATIGA
Jl. Tentara Pelajar 02 Telp.(0298) 323706 Fax 323433 Salatiga 50721
Website : www.stainsalatiga.ac.id E-mail : administrasi@stainsalatiga.ac.id

Nomor : Sti.24/K-1/TL.01/1366/2011
Lamp : Proposal Penelitian
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

8 Juli 2011

Kepada
Yth.
Kepala MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali
Di – Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami menerangkan bahwa :

Nama : Ali Samsudin
NIM : 11406317
Mahasiswa : Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dalam rangka penyelesaian studi Program S. 1 di STAIN Salatiga, diwajibkan memenuhi salah satu persyaratan yang berupa pembuatan SKRIPSI.

Adapun judul yang diambil adalah :

Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Mendidik Anak terhadap Prestasi Siswa MI Muhammadiyah Munggur Andong Boyolali Tahun 2010/2011

Dosen Pembimbing : Suwardi, M.Pd.

Untuk keperluan tersebut, kami mohon Saudara berkenan memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian guna memperoleh data atau keterangan dan bahan yang diperlukan di instansi Saudara.

Demikian atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

a.n. Ketua,
Pembantu Ketua Bidang Akademik



Rahmat J
Dr. Rahmat Hariyadi, M.Pd. x
NIP. 19670112 199203 1 005

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,668	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,178	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			